BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan dalam dunia bisnis menyebabkan persaingan perusahaan khususnya pada bidang produksi, sumber daya, pemasaran, serta sumber dana ataupun seluruh aset yang dimiliki perusahaan harus terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan baik. Dalam hal ini perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar harus terus memberikan hasil produksinya yang berkualitas. yang menyebabkan perusahaan tersebut harus memiliki produk unggulan serta variasi produk untuk bisa bersaing dengan perusahaan yang lain.

Tuntutan tersebut membuat perusahaan harus terus meningkatkan keefisiensi dan keefektivitasan dalam hal produksi, sehingga pada perusahaan harus ada yang namanya perencanaan produksi dimana perencanaan tersebut akan memberikan kriteria-kriteria produksi, baik standar produksi, rencana produksi, jadwal produksi, peraturan, dan lainnya. Hal ini penting sebagai pedoman dalam melaksanakan produksi agar produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan.[1] Dalam kegiatan operasional pada perusahaan

[1] Rizka Intan Sahara, Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Produksi (Studi Pada Bagian Produksi PT Netani Kasih Karunia, Pasuruan, Jawa Timur), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Februari 2015, hlm. 1-2

dapat dikatakan efisien jika produk yang dihasilkan sesuai dengan kriteri yang telah ditentukan sebelumnya serta penggunaan yang seminim mungkin pada sumber daya dan sumber dana perusahaan. Sedangkan perusahaan dapat dikatakan efektivitas apabila perusahaan tersebut sudah mencapai tujuannya.

Meningkatnya persaingan pada perusahaan-perusahaan tersebut akan mendorong adanya profesi atau bidang baru untuk menjadikan perusahaan itu terus berkembang. Diantaranya adalah audit internal atau pengendalian internal dan juga audit operasional atau pemeriksaan operasional, dimana audit internal dan operasional ini akan berperan untuk memeriksa aktivitas perusahaan terutama pada kinerja karyawan.

Dilihat dari perspektif islam aktivitas audit sudah terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu dalam surah Al-Infithar ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (١٠) كِرَامًا كَاتِبِين (١١) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (١٢)

Artinya: *"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (disisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan".* (Q.S. Al-Infithar:10-12).[2]

Juga dijelaskan mengenai prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, sebagaimana yang sudah tertera dalam surah Al-Jatsiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَا كَ عَلَى شَرِيعَةٍمِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلاَ تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لاَ يَعْلَمُونَ

[2] Khalil, *TADABUR AL-QUR'AN: Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah sampai An-Nas,* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2018), hlm. 368

Artinya: *"Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui"* (Q.S. Al-Jatsiyah:18)[3]

Secara umum audit operasional memiliki tujuan untuk memeriksa kegiatan operasi dalam perusahaan apakah aktivitasnya sudah sesuai dengan standar perusahaan atau sesuai dengan yang diharapkan. Apabila dalam pemeriksaan ditemukan hal-hal atau kegiatan yang menyimpang atau tidak sesuai prosedur atau tidak sesuai standar perusahaan, maka tugas seorang auditor untuk melaporkan kejanggalan tersebut kepada manajemen serta memberikan masukan kepada manajemen untuk membuat tindakan selanjutnya. Dalam mengambil tindakan selanjutnya manajemen harus tetap memperhatikan aspek-aspek perusahaan serta unsur-unsur yang mempengaruhi laba rugi perusahaan.[4] Audit operasional juga berfungsi untuk menilai sumber daya yang dimiliki perusahaan, apakah sumber daya manusia, mesin, keuangan, dan lainnya tersebut sudah digunakan dengan efisien dan menilai seberapa jauh perusahaan tersebut mencapai tujuan yang sudah ditetapkan manajemen sebelumnya. Selain itu fungsi audit operasional yaitu memberikan rekomendasi atau masukan kepada manajemen ketika ada permasalahan dalam aktivitas operasional perusahaan, sehingga manajemen

[3] M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an & Maknanya*, (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm. 500

[4] Benny Prawiranega, Analisis Peran Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Penjualan Pada PT. ABC Banjarmasin, *Jurnal Ilmiah EDUKASI*, Vol. 5, No. 2, November 2017

dapat mengambil tindakan yang tepat untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.[5]

Selain audit operasional, organisasi juga membutuhkan yang namanya audit internal atau pengendalian internal. Audit internal ini berfungsi untuk mengendalikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan operasi pada perusahaan tersebut, pengendalian yang dilakukan dapat berupa prosedur, kebijakan, alat-alat serta tindakan untuk mencegah secara dini ketika ada operasi yang menyimpang dari jalur atau tujuan organisasi. Pengendalian internal terdiri atas rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan, dapat dipercayanya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manjemen yang telah ditetapkan.[6]

Dengan adanya kedua audit tersebut yaitu audit operasional dan internal akan membuat organisasi atau perusahaan akan terus berkembang karena disetiap periode selalu ada yang namanya evaluasi atau pembenahan di setiap segi perusahaan itu sendiri, dan tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan go publik dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar dan terkenal.

---

[5] I.B.K. Bayangkara, *AUDIT MANAJEMEN: Prosedur dan Implementasi Management Audit*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 177

[6] Nanda Rizky Aprilia, et. al., Skripsi: "*Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Inna Bali)"*, (Bali: Universitas Telkom, 2017), hlm. 70

Perusahaan maupun pabrik yang mengolah bahan baku mentah menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi yang bernilai ekonomis, sudah semestinya memberikan hasil produksi atau barang sesuai dengan standar produk yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi acauan dalam pemasaran nantinya, dimana jika produk yang dihasilkan berkualitas baik maka permintaan pasar akan meningkat, namun jika produk yang dihasilkan kurang atau tidak sesuai dengan standar maka konsumen akan berkurang.

Pabrik Gula Modjopanggoong yang berada di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara X yang bergerak dibidang produksi pengolahan tebu, produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut nantinya akan dipasarkan di dalam maupun luar negeri. Dalam hal ini tentunya perusahaan tersebut memerlukan adanya audit operasional serta audit internal guna memberikan informasi dan memeriksa kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan sumber daya perusahaan yang ada dan sesuai dengan standar/prosedur yang sudah ditetapkan oleh manajemen perusahaan, selain itu penilaian juga dilakukan terhadap kinerja karyawan dimana karyawan merupakan peran penting dalam menjalankan setiap proses operasi perusahaan.

Alasan pemilihan Pabrik Gula Modjopanggoong sebagai objek penelitian karena perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi yang memiliki standar-standar mengenai operasionalnya guna memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan. Out-put yang dihasilkan dari aktivitas tersebut tidak terlepas dari peran seorang auditor yang bertugas sebagai audit internal dan

operasional serta kinerja karyawan sebagai peran utama dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal Dan Operasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung"**

B. Identifikasi Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Berikut adalah hasil identifikasi masalah:

1. Tidak disiplinnya seorang auditor
2. Kurangnya pengawasan dalam aktivitas perusahaan
3. Menurunnya kinerja karyawan

C. Rumusan Masalah

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?
2. Apakah audit operasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?

3. Apakah audit internal dan operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh audit internal terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung
2. Untuk menguji pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung
3. Untuk menguji pengaruh audit internal dan operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang bersifat formal maupun non formal pasti mengharapkan apa yang diteliti dapat bermanfaat, dan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan mengenai ilmu akuntansi dalam bidang auditing.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan perusahaan dalam menyusun

rencana/strategi serta kebijakan dimasa mendatang guna meningkatkan kinerja karyawan maupun perusahaan.

b. Bagi Akademis

Menambah hasil koleksi penelitian serta dapat dijadikan referensi bagi akademis di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ataupun orang lain yang membutuhkannya.

c. Bagi Peneliti Setelahnya

Memberikan informasi atau wawasan tentang pengaruh audit internal dan operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. sehingga penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan dijadikan referensi untuk melakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya secara lebih mendalam.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Tujuan dari adanya ruang lingkup penelitian ini agar penelitian yang dilakukan tetap fokus pada apa yang sudah direncanakan serta pembahasan yang tidak meluas dan tetap mengacu pada judul penelitian, maka ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi audit internal dan operasional yang mempengaruhi kinerja karyawan Pada Pabrik Gula Modjopanggoong dengan indikator sebagai berikut:

1. Audit internal, indikator yang digunakan adalah auditor internal pada Pabrik Gula Modjopanggoong

2. Audit operasional, indikator yang digunakan adalah auditor operasional pada Pabrik Gula Modjopanggoong
3. Kinerja karyawan, indikator yang digunakan adalah karyawan tetap pada Pabrik Gula Modjopanggoong

G. Penegasan Istilah

Menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan atau menafsirkan istilah sangatlah penting, maka dari itu peneliti menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian ini, berikut istilah yang berkaitan yaitu:

1. Definisi Konseptual
   a. Pengaruh Audit Internal dan Operasional

      Menurut kamus KBBI, arti kata *pengaruh* adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

      Audit Internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematik dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas, pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.[7]

[7] Faiz Zamzami, et. al., *AUDIT INTERNAL: Konsep Dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm 1-2

Audit Operasional adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh auditor melalui proses yang sistematis dengan tujuan untuk menilai serta mengkaji aktivitas operasi pada perusahaan agar manajemen perusahaan memperoleh informasi secara benar.[8]

b. Kinerja Karyawan

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyaan mempunyai tingakat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Kinerja adalah sebuah aksi, aksi kinerja itu sendiri terdiri dari banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga.

2. Definisi Operasional

Definisi ini merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji adanya pengaruh audit internal dan operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

[8] Irene Puspita Suryani, et. al., Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis bagian Produksi (Studi Pada PT. Sindu Amritha Pasuruan), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 20, No. 1, Maret 2015, hlm. 2

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, penjelasan rincinya sebagai berikut:

Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama yang merupakan inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaann penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam mendukung penelitian. Terdapat kajian penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan variabel-veriabel yang akan diteliti, hipotesis atau dugaan sementara.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi atau pemaparan data yang disajikan dengan topik sesuai dari pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data, serta temuan-temuan dalam penelitian.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan terkait dengan audit internal dan operasional yang telah dilakukan peneliti dengan mencocokkan teori-teori dan hasil dari uji statistika apakah berpengaruh atau tidak terhadap kinerja karyawan.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan serta saran dalam skripsi.

Bagian Akhir yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup